

## RINGKASAN

Lukman, Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember, 07 Januari 2014. Proses Produksi dan Pemasaran Kerupuk Kupang. Komisi Pembimbing, Ketua : Dr. Yossy Wibisono STp, MP, Sekretaris : Drs. Saiful Bachri, Anggota : Ir. M. Hefni.

Kerang kupang merupakan hewan laut semacam kerang bentuknya kecil, warna tubuhnya coklat agak pucat. Kerang kupang hidup secara bergrombol saling mengikat satu sama lain, menancap kuat di lumpur. Berdasarkan data statistik perairan Pasuruan dan Sidoarjo, berkisar antara 8.54.400 kg hingga 8.675.300 kg per tahun. Kerang kupang di peroleh tidak mengenal musim, kerang kupang di jual dengan harga murah karena kerang kupang bukan merupakan komoditas utama dari nelayan.

Didapatkan formulasi yang tepat dalam pembuatan kerupuk kupang yaitu meliputi tepung tapioka 1,5 kg, kupang 750 gr, bawang putih 100 gr, garam 40 gram dan air sebanyak 700 ml. Kegiatan produksi kerupuk kupang dilaksanakan sebanyak 15 kali produksi dengan menghasilkan 2.370 kemasan kerupuk kupang dan dapat menjual sebanyak 2.295 kemasan kerupuk kupang dengan menggunakan sistem pemasaran secara langsung dan tidak langsung.

Analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan dengan menggunakan metode laju keuntungan, BEP (unit), BEP (harga), dan B/C Ratio pada usaha kerupuk ikan lemuru ini didapatkan hasil laju keuntungan yaitu sebesar 44, 63 %, BEP (unit) sebesar 142,22 bungkus dari jumlah satu kali produksi yaitu 158 bungkus, nilai BEP (harga) sebesar Rp 75.672,73 dengan harga penjualan Rp 500/bungkus, dan nilai B/C Ratio 1,45%. Berdasarkan keempat metode analisis tersebut maka dapat disimpulkan produksi dan pemasaran kerupuk kupang menguntungkan dan layak diusahakan.